



Published online on the page: <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/jannah>

J A N N A H
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

| ISSN (Online) 3090-6636 |



Peningkatan Disiplin Belajar Dan Komunikasi Menjadi SDM Yang Unggul Menuju Generasi Emas 2045 Pada SMK Nurcahaya Medan Selayang

Muhammad Harpis^{1,*}, Fachrun Nissa¹, Nirma Rosalia¹

¹AMIK Universal Medan, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Submit: 08 Juli 2025
Revisi: 10 Juli 2025
Diterima: 19 Juli 2025
Diterbitkan: 30 Juli 2025

Kata Kunci

Disiplin Belajar, Komunikasi, SDM Unggul, Generasi Emas

Correspondence

E-mail: mharpis1988@gmail.com*

A B S T R A K

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa/i SMK Swasta Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan Selayang, tentang peningkatan disiplin belajar dan komunikasi yang baik untuk menjadi SDM yang unggul menuju generasi emas 2045. Soft skill ini sangat dibutuhkan oleh siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), untuk bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi, diskusi interaktif dan demonstrasi langsung dari dosen kepada siswa/i SMK Swasta Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan Selayang. Dari kegiatan sosialisasi ini terlihat bahwa siswa/i mendapatkan tambahan ilmu dan pengalaman mengenai materi yang disampaikan oleh dosen terlihat dari antusiasme siswa/i bertanya dan mau mendemonstrasikan cara berkomunikasi yang baik disekolah. Kegiatan ini diharapkan agar siswa dapat memahami dan menerapkan disiplin belajar dan komunikasi yang baik, untuk menjadi SDM yang unggul menuju generasi emas 2045 di Negara tercinta kita Indonesia.

Abstract

This community service activity aims to provide understanding to students of the Private Vocational High School of the Nurcahaya Education Foundation, Medan Selayang, about improving learning discipline and good communication to become superior human resources towards the golden generation of 2045. These soft skills are very much needed by Vocational High School (SMK) students, to be implemented in everyday life. The methods used in this community service activity are socialization, interactive discussions and direct conferences from lecturers to students of the Private Vocational High School of the Nurcahaya Education Foundation, Medan Selayang. From this socialization activity, it is clear that students gain additional knowledge and experience regarding the material presented by the lecturer, as seen from the enthusiasm of students in asking questions and wanting to demonstrate how to communicate well at school. This activity is expected to enable students to understand and apply good learning discipline and communication, to become superior human resources towards the golden generation of 2045 in our beloved country, Indonesia.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan kita dapat mencerdaskan bangsa, membentuk masyarakat yang bermartabat, dan menghasilkan generasi yang unggul[1]. Pendidikan juga dapat dipahami sebagai proses untuk memanusiakan manusia, dengan makna mendalam bahwa pendidikan adalah sarana untuk menemukan dan mengembangkan potensi diri, mengakomodasi bakat, minat, dan kebutuhan setiap

anak agar mereka menjadi lebih manusia yang bermanfaat[2]. Selain itu, pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademis, tetapi juga soft skill, pengembangan sikap, karakter dan perilaku yang baik, sehingga individu dapat menjadi SDM yang unggul dan mewujudkan indonesia emas 2045[3]

Dalam dunia pendidikan disiplin belajar merupakan suatu hal yang harus ditanamkan kepada siswa/i disekolah sejak dini. Menurut Dakhi Agustin (2020), disiplin belajar adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar. Salah satu cara agar siswa/i dapat belajar dan berperilaku baik di lingkungan sekolah, disiplin sangat penting untuk diterapkan kepada seluruh siswa/i untuk mencapai tujuan dari pembelajaran di sekolah[4].

Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan, informasi dari seseorang ke orang lain menurut Andi Asari dkk (2022), Komunikasi adalah faktor kunci dalam keberhasilan hubungan apa pun. Beberapa hal penting dalam komunikasi di antaranya termasuk pilihan dan media komunikasi, kejelasan pesan dan pilihan kata, kebenaran dalam aturan dan konvensi ejaan, dan kesesuaian sosial dan budaya[5]. Komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan yang dapat berupa ide, informasi, emosi, keterampilan, dan sebagainya. Komunikasi yang baik dapat meningkatkan produktifitas siswa/i, meningkatkan nilai akademik serta meningkatkan kualitas SDM di sekolah. Komunikasi yang baik dan efektif dapat menciptakan hubungan yang lebih baik lagi antara sesama siswa/i, antara siswa/i dengan guru, sehingga dapat meningkatkan produktivitas belajar disekolah dan mencegah kesalahpahaman yang akan terjadi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut undang-undang negara republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 18 dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu menghasilkan tenaga kerja yang terampil sebagaimana diharapkan dunia kerja.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya peningkatan disiplin belajar dan komunikasi yang baik untuk menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul generasi Indonesia emas 2045 khususnya kepada siswa/i SMK Swasta Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan Selayang. Sehingga materi yang diberikan pada kegiatan ini melalui presentasi, sosialisasi, diskusi, dan praktik berkomunikasi, diharapkan siswa/i dapat lebih meningkatkan disiplin belajar, bisa berkomunikasi yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai akademik dan prestasi siswa/i di sekolah untuk mewujudkan generasi emas 2045.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 07 Juni 2045 di SMK Swasta Yayasan Pendidikan Nurcahaya Jl. Bunga Cemp. No.41, Padang Bulan Selayang II, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, dengan tema peningkatan disiplin belajar dan komunikasi yang baik untuk menjadi SDM yang unggul menuju generasi emas 2045. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan edukatif yang meliputi:

1. Sosialisasi, yaitu Menggunakan presentasi menjelaskan tentang disiplin dan komunikasi, bagaimana dampak jika tidak melaksanakan disiplin disekolah, bagaimana cara meningkatkan disiplin belajar pada siswa, bagaimana cara meningkatkan komunikasi yang baik bagi siswa/i, serta bagaimana pengaruh disiplin dan komunikasi terhadap tingkat prestasi bagi siswa/i.
2. Diskusi Interaktif, yaitu tanya jawab kepada siswa/i tentang penerapan disiplin disekolah, dampak ketika disiplin dan komunikasi dilaksanakan dengan baik, cara mengatasi agar tidak melanggar aturan disekolah, serta bagaimana siswa/i dapat menularkan kebiasaan siswa/i teladan dan berkomunikasi yang baik tersebut kepada teman sekolahnya.

3. Demonstrasi langsung oleh peserta, digunakan untuk memberikan informasi dan Memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk praktik langsung cara berkomunikasi yang baik disekolah antara sesama pelajar, kepada guru dan orang diluar sekolah.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari di ruang kelas SMK Nurcahaya Medan Selayang, di ikuti oleh 40 siswa/i dari jurusan Akuntansi.



Gambar 1. Tim PKM AMIK Universal Bersama Perwakilan Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan Selayang

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian yang melibatkan sosialisasi, diskusi, dan simulasi pengelolaan keuangan, beberapa hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa/i

Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa/i mengaku belum memahami lebih dalam dari dampak disiplin belajar dan cara berkomunikasi yang baik di sekolah. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% siswa/i yang mampu menjelaskan arti penting penerapan disiplin belajar disekolah. Dan hanya sebagian kecil yang berani dan bisa berkomunikasi dengan baik didepan kelas pada waktu pelaksanaan PKM. Setelah selesai pemaparan materi dan diskusi, banyak siswa/i menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman tentang disiplin belajar dan cara berkomunikasi yang baik untuk peningkatan produktifitas belajar dan mendapatkan nilai akademik yang baik di sekolah.

2. Tingkat partisipasi yang tinggi dalam diskusi interaktif

Kegiatan diskusi interaktif memberikan ruang bagi siswa/i untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait dampak disiplin belajar dan cara berkomunikasi yang baik di sekolah. Banyak siswa/i yang aktif bertanya mengenai cara penerapan disiplin dan komunikasi yang baik antara sesama pelajar, kepada guru dan orang-orang diluar sekolah. Diskusi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa/i tetapi juga mendorong mereka untuk bisa mengimplementasikan disiplin belajar dan cara berkomunikasi yang baik sehingga menjadi

kebiasaan yang baik, untuk bisa menjadi siswa/i teladan dan menjadi contoh bagi teman-teman di sekolah.

3. Perubahan sikap dan kesadaran siswa/i terhadap pentingnya disiplin belajar dan cara berkomunikasi yang baik

Melalui kegiatan ini, siswa/i mulai menunjukkan perubahan sikap terhadap penerapan disiplin belajar dan cara berkomunikasi yang baik. Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa/i terlalu menganggap sepele dan enteng tentang disiplin dan komunikasi. Namun, setelah mengikuti kegiatan PKM ini, banyak dari mereka yang berkomitmen untuk menerapkan disiplin belajar dan meningkatkan komunikasi yang baik baik disekolah maupun diluar sekolah. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran mereka akan pentingnya disiplin belajar dan cara berkomunikasi yang baik, yang pada akhirnya akan membantu mereka menjadi SDM yang unggul menuju generasi emas 2045 untuk negara Indonesia.

4. Evaluasi Kepuasan Peserta

Dari hasil evaluasi yang dilakukan selama proses dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, banyak siswa/i merasa puas dan senang dengan adanya kegiatan ini dan menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk peningkatan produktifitas dan peningkatan nilai akademik siswa/i disekolah.

Tim PKM melakukan pre-test dan post-test bagi siswa/i SMK Swasta Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan Selayang, untuk mengukur pemahaman tentang disiplin belajar dan cara berkomunikasi yang baik sebelum dan setelah diberikan sosialisasi. Tujuan dilakukannya pre-test dan post-test kepada para siswa/i untuk mengetahui perubahan pengetahuan sebelum dan setelah dilaksanakan pelatihan tersebut. Di samping itu juga akan mengukur keberhasilan narasumber dalam memberikan pemahaman terhadap materi pelatihan.

Target yang dicapai dari kegiatan pelaksanaan PKM ini adalah siswa/i mampu untuk menjelaskan pengertian disiplin belajar, dampak penerapan disiplin belajar, serta berani dan mampu berkomunikasi yang baik disekolah antara sesama pelajar, kepada guru dan orang diluar sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan cukup berhasil, dilihat dari antusiasme para siswa/i SMK Swasta Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan Selayang saat mendengar penjelasan dari narasumber.

Hal tersebut juga ditunjukkan dari hasil post-test, di mana 85% siswa/i mengalami penambahan ilmu dan pengalaman dari materi yang disampaikan oleh narasumber. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang mereka peroleh di bangku sekolah belum maksimal. Para guru pun menyadari bahwa kegiatan sosialisasi semacam ini akan meningkatkan soft skill siswa/i yang akan membantu mereka untuk dapat meningkatkan produktifitas belajar dan meningkatkan nilai akademik disekolah sehingga menjadi SDM yang unggul menuju generasi emas 2045 untuk negara Indonesia tercinta kita.

4. Kesimpulan

Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para siswa/i SMK Swasta Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan Selayang, mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang disiplin belajar dan komunikasi yang baik untuk menjadikan siswa/i disekolah menjadi SDM yang unggul menuju generasi emas 2045. Para siswa/i sangat antusias mengikuti kegiatan ini, terbukti dengan interaksi yang sangat intens antara siswa/i dengan narasumber.

Untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa/i tentang disiplin belajar dan komunikasi yang baik, sebaiknya pimpinan yayasan, kepala sekolah dan para guru SMK Swasta Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan Selayang perlu memperbanyak kegiatan yang sifatnya

sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi siswa/i dalam menghadapi dunia kerja atau menjadi menjadi SDM yang unggul menuju generasi emas 2045.

Pentingnya disiplin belajar dan komunikasi yang baik untuk menjadi SDM yang unggul menuju generasi emas 2045 masih belum dipahami masyarakat secara luas dan praktiknya pun masih belum banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, perlu ada upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan disiplin belajar dan komunikasi yang baik. Perlu ada pendekatan terhadap siswa/i, guru, orangtua, dan juga masyarakat secara luas. Tidak hanya pendidik dan pihak sekolah yang bertanggung jawab dalam hal ini, tapi juga tokoh-tokoh masyarakat, juga kemitraan pemerintah dan swasta dan pihak lain yang merasa bertanggung jawab meningkatkan disiplin belajar dan komunikasi yang baik para siswa/i disekolah untuk menjadi SDM yang unggul menuju generasi emas 2045 di Negara tercinta kita Indonesia.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Yayasan, semua Dosen, Tenaga Pendidik , kepada Mahasiswa AMIK Universal yang membantu dan terlibat, serta kepada Yayasan dan Kepala sekolah SMK Swasta Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan sehingga PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini dapat terlaksana dan diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] Abdul Rahman, M. Idris, dan Maryadi, "Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Pengembangan SDM Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar," *Ezenza Journal*, vol. 3, pp. 123–137, 2024.
- [2] Agus Nawar, Alisha Jihan, dan B. D. M. I., "Peningkatan Manajemen SDM dan Komunikasi Para Pengajar di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas," *PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, vol. 2, pp. 169–173, 2022.
- [3] Hairuddin Cikka dan M. Z. M. I., "Mewujudkan Generasi Emas Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas dan Berkarakter," *IJRC: Indonesian Journal Religious Center*, vol. 2, pp. 7–18, 2024.
- [4] Hasdiana, Lillyan H., dan L. A. A., "Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia 2045 Menghadapi Bonus Demografi Melalui Pembelajaran Berbasis Kreatifitas," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, vol. 9, pp. 949–958, 2023.
- [5] Sudirman, F., Herman, dan Suardi, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Minat dan Prestasi Belajar," *Phinisi Integration Review*, vol. 5, pp. 193–202, 2022.
- [6] Yudhaputri Egabeta A., "Interpersonal Skill: Upaya Peningkatan SDM Unggul Dunia Pendidikan," *Jurnal Administrasi Profesional*, vol. 1, pp. 1–7, 2020.